

## BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya MTs Unggulan Rowosari Kendal berdasarkan landasan berikut:

Pertama :

Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 17 yang berbunyi:

- Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

Kedua :

Peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi “Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”.

Sedangkan waktu Berdirinya menindak lanjuti Surat Rekomendasi MWC NU Kecamatan Rowosari maka Pimpinan Cabang Lembaga Pendidikan Ma’arif NU Kabupaten Kendal Yana Diketuai Oleh Zainuddin MZ memutuskan mengesahkan susunan panitia Pendiri MTs Unggulan Rowosari Kendal pada Tanggal 15 Mei 2007.

Setelah Surat Pengesahan diturunkan, maka Panitia Yang diketuai oleh Bapak Ibadillah segera mencari tempat untuk mendirikan sekolah dan diputuskan berada di Jatipurwo Kecamatan Rowosari yang terletak di atas tanah wakaf atas nama H. Abdul Wahab dengan luas tanah 408 m<sup>2</sup> dan tanah milik sendiri 604 m<sup>2</sup>.

b. Visi dan Misi

Visi MTs Unggulan Rowosari Kendal:

”Mencetak Peserta Didik Berilmu Amaliyah dan Beramal Ilmiah”

Sedangkan Misi MTs Unggulan Rowosari Kendal:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan secara Profesional
- 2) Membekali peserta didik ilmu Diniyah Islamiyah
- 3) Melaksanakam pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai prestasi terbaik
- 4) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri untuk menumbuhkan kemandirian dan cinta tanah air
- 5) Menggalang partisipasi menyarakat dalam peningkatan mutu baik fisik maupun non fisik.

Tujuan MTs Unggulan Rowosari Kendal :

- 1) Terbentuknya kultur madrasah yang membiasakan perilaku-perilaku islami.
- 2) Mampu menjadi Madrasah Berprestasi yang selalu menjadi pilihan pertama masyarakat.
- 3) Mampu menciptakan inovasi pembelajaran sehingga KBM berjalan efektif dan efisien.
- 4) Terciptanya budaya baca yang semakin meningkat.
- 5) Mengembangkan minat dan bakat melalui ekstrakurikuler.
- 6) Mampu mengembangkan kemampuan dan kinerja tenaga kependidikan.

c. Diskripsi Kelas VII

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VIIA.

Adapun jumlah siswa kelas VIIA adalah sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Putra	18
2	Putri	27
Jumlah		45

(Data: diambil dari dokumen MTs Unggulan Rowosari Kendal).

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diberikan dua kali dalam seminggu yaitu hari Senin pada pukul 11.20-12.00 WIB dan hari Jum'at pada pukul 07.15-07.55 WIB. Dan pengajar mata pelajaran ini adalah Bapak Turah Haryanto, S.Pd.i

## 2. Pra Siklus

### 1) Observasi

Menindak lanjuti surat dari Kementrian Agama Islam Negeri Walisongo Fakultas Tarbiyah dengan nomor In.06.3/D.1/TL.00/3265/2011 perihal tentang mohon ijin riset di MTs Unggulan Rowosari Kendal. Maka peneliti menemui kepala sekolah MTs Unggulan Rowosari Kendal. Dalam pertemuan ini peneliti menyampaikan tujuan untuk melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Kepala sekolah memberikan izin pada peneliti untuk melakukan penelitian. Kemudian kepala sekolah memberikan surat pada peneliti untuk disampaikan kepada WAKA Kurikulum dan Guru bidang studi.

Peneliti baru bisa bertemu dengan guru Bidang Studi hari kamis tanggal 3 maret 2011. Peneliti mengungkapkan tujuannya untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII. Setelah itu bertanya mengenai kondisi yang terjadi dalam proses pembelajaran yang telah berlangsung. Peneliti meminta satu kelas dari beberapa kelas yang ada untuk dijadikan objek penelitian yang sesuai dengan judul yang dibawa oleh peneliti. Kemudian guru bidang Studi dan peneliti sepakat untuk melakukan penelitian dikelas VIIA. Dengan pertimbangan bahwa kelas VIIA merupakan kelas yang sudah agak mandiri dan dapat berpartisipasi dalam penggunaan suatu strategi pembelajaran. Hal ini juga disebabkan kurangnya partisipasi siswa dalam belajar. Dengan kuantitas siswa yang melebihi kapasitas juga menyebabkan siswa kurang konsentrasi dalam belajar.

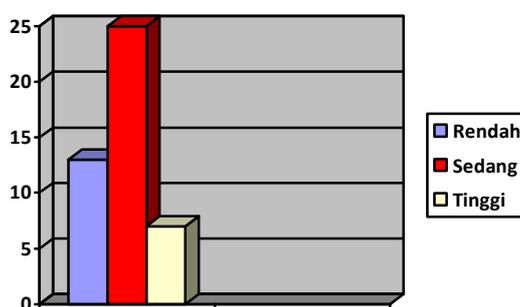
### 2) Pre Test

Pre tes ini dilakukan oleh peneliti pada pertemuan pertama tanggal 7 Maret 2011. Peneliti masuk kelas lima belas menit sebelum jam pelajaran berakhir. Peneliti masuk kelas setelah siswa mengadakan ulangan harian. Guru asli bidang studi mengenalkan peneliti kepada siswa serta maksud tujuan peneliti serta akan menggantikan beliau dalam beberapa kali pertemuan. Kemudian guru bidang studi

meninggalkan kelas dan peneliti berbincang-bincang dengan siswa untuk bersosialisasi dengan siswa.

Ketika jam pelajaran akan berakhir peneliti memberikan angket yang sebelumnya sudah dipersiapkan oleh peneliti untuk diberikan pada siswa. Setelah siswa selesai mengisi angket peneliti meminta kembali angket untuk dikumpulkan. Kemudian bel tanda jam pelajaran berbunyi peneliti mengakhiri pertemuan pertama dengan mengucapkan salam.

### 3) Hasil Pre Test



Gambar 4.1 Grafik Minat Belajar Siswa pada Tahap Pre tes

Hasil dari pre tes yang dilakukan oleh penelitian menunjukkan bahwa dari 45 siswa sebagai penghuni kelas menunjukkan bahwa terdapat 13 orang siswa yang memiliki minat belajar yang rendah terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sedangkan 25 anak memiliki minat belajar dalam kategori sedang serta 7 orang siswa memiliki minat belajar dalam kategori tinggi. Pada awal pertemuan peneliti juga menyampaikan beberapa pertanyaan yang diutarakan pada siswa “ apakah kalian menyukai mata pelajaran yang sedang kita pelajari ini? Mayoritas dari mereka menjawab kurang suka, hanya beberapa anak yang mengaku suka. Kemudian peneliti menyampaikan pertanyaan balikan“ mengapa? Kebanyakan dari mereka menjawab malas atau kurang suka dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dikarenakan banyak tahun dan nama-nama yang harus mereka hafal.

### 3. Siklus I

#### 1. Rencana Tindakan Siklus

Pada rencana tindakan siklus pertama, peneliti menerapkan strategi every one is a teacher here. Yang diawali terlebih dahulu dengan menjelaskan pengertian strategi Every one is a teacher here dan cara kerja strategi every one is a teacher here serta manfaat strategi every one is a teacher here dalam belajar. Dengan strategi ini diharapkan siswa dapat dengan mudah mengingat kembali apa yang sudah mereka pelajari. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak satu (1) kali pertemuan. Sebelum siklus pertama dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- a Menyiapkan modul pembelajaran.
- b Menyiapkan materi pembelajaran tentang prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin, yaitu:
- c Untuk menerapkan strategi every one is a teacher here, peneliti terlebih dahulu menjelaskan apa yang maksud dengan strategi every one is a teacher here pada siswa.
- d Mempersiapkan instrumen penelitian berupa angket yang digunakan dalam mengukur minat belajar siswa
- e Membuat rencana pembelajaran

Adapun rencana pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup yang meliputi:

- 1) Pendahuluan
  - a Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pada awal pertemuan.
  - b Guru menanyakan kabar siswa, apakah mereka masih semangat dalam belajar.
  - c Guru mengabsen siswa
  - d Guru mengadakan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.
  - e Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan pada proses pembelajaran yang akan berlangsung.
- 2) Kegiatan inti

1. Bagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin
  2. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
  3. Mintalah mereka membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya.
  4. Undang sukarelawan (volunter) untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
  5. Mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya.
  6. Berikan apresiasi (pujian/tidak menyepelkan) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.
  7. Kembangkanlah diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
  8. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.
- 3) Penutup
- a Guru menanyakan pada siswa apakah mereka kesulitan untuk menerapkan strategi every one is a theacher here
  - b Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan kesulitan-kesulitan dalam menerapkan strategi every one is a theacher here
  - c Karena waktu habis maka guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.
  - d Untuk mengetahui kenaikan minat belajar siswa, guru memberikan angket pada setiap akhir siklus

## 2. Pelaksanaan Tindakan Siklus

Pelaksanaan siklus pertama dilaksanakan dengan menggunakan strategi *every one is a theacher here*. Pelaksanaan siklus pertama diadakan pada tanggal 14 Maret 2011. Pembelajaran berlangsung selama 2 X 40 menit untuk setiap pertemuan. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan dalam rencana penelitian yaitu sebagai berikut:

### a) Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengucapkan salam sebagai pembuka pada awal pertemuan.
2. Guru menanyakan kabar siswa, apakah mereka masih semangat dalam belajar?
3. Guru mengabsen siswa
4. Guru mengadakan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.
5. Guru menjelaskan strategi yang akan digunakan pada proses pembelajaran yang akan berlangsung.

### b) Kegiatan inti (20 menit)

1. Guru membagikan kertas kepada setiap peserta didik dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin dan mintalah mereka untuk menuliskan sebuah pertanyaan tentang Khulafaur Rasyidin
2. Kumpulkan kertas-kertas tersebut, dikocok dan dibagikan kembali secara acak kepada masing-masing peserta didik dan diusahakan pertanyaan tidak kembali kepada yang bersangkutan.
3. Siswa diminta membaca dan memahami pertanyaan di kertas masing-masing sambil memikirkan jawabannya.
4. Guru mengundang sukarelawan (volunter) untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
5. Mintalah dia memberikan respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan atau permasalahan tersebut, kemudian mintalah kepada teman sekelasnya untuk memberi pendapat atau melengkapi jawabannya.

6. Berikan apresiasi (pujian/tidak menyepelekan) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.
7. Kembangkanlah diskusi secara lebih lanjut dengan cara siswa bergantian membacakan pertanyaan di tangan masing-masing sesuai waktu yang tersedia.
8. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi, dan tindak lanjut.

c) Penutup/refleksi (10 menit)

1. Guru menanyakan pada siswa apakah mereka masih merasa kesulitan dalam menerapkan strategi *every one is a teacher here*.
2. Guru memberi kesempatan siswa untuk menanyakan kesulitan-kesulitan yang sedang dirasakan.
3. Karena waktu habis maka guru menutup proses pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Sedangkan pengambilan nilai dalam pelaksanaan tindakan ini, digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Keaktifan siswa di kelas
- 3) Kehadiran siswa

3. Obsevasi Siklus

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai pengamat ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal yang ditekankan dalam siklus 1 adalah minat belajar siswa. Adapun yang dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIA adalah penerapan strategi *every one is a teacher here*.

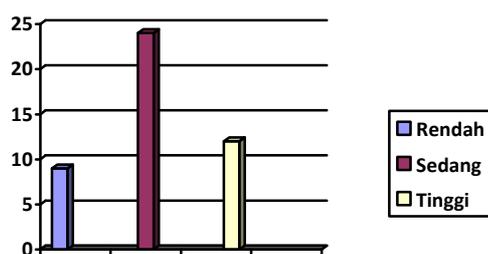
Pada pertemuan pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran membahas tentang berbagai prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rasyidin. Pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu melakukan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan disampaikan.

Pada kegiatan inti guru pertama-tama menjelaskan strategi yang akan dipakai selama proses belajar mengajar yaitu strategi *every one is a teacher here*.

Kemudian peneliti memulai pembelajaran dengan menerapkan strategi every one is a teacher here. Walau awalnya siswa terlihat bingung mungkin karena baru pertama kali mengenal strategi every one is a teacher here, akan tetapi setelah beberapa anak

Pada kegiatan penutup, peneliti memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang dimengerti, dan menanyakan kesulitan-kesulitan mereka dalam menerapkan strategi every one is a teacher here.

Pada akhir pertemuan siklus 1 peneliti memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa. Dari Grafik 4.2 dapat diketahui bahwa anak yang minat belajarnya rendah terdapat 9 orang anak sedangkan anak yang memiliki minat belajar dalam kategori sedang berjumlah 24 orang anak dan anak yang memiliki minat belajar dalam katagori tinggi sebanyak 12 orang siswa.



Gambar 4.2 Grafik Minat Belajar Siswa pada Siklus I

#### 4. Refleksi Siklus I

Penerapan strategi every one is a teacher here pada siklus pertama bertujuan dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas VIIA. Pada siklus pertama ini, proses kegiatan pembelajaran dilaksanakan didalam kelas dengan menggunakan strategi every one is a teacher here. Untuk pertemuan pada siklus pertama siswa masih terlihat bingung, karena mereka baru mengenal strategi every one is a teacher here.

Dari angket yang telah diberikan pada siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam katagori rendah mengalami penurunan dengan bertambahnya

jumlah kategori dari 13 siswa menjadi 9 siswa. Untuk kategori sedang pada siklus ini mengalami peningkatan dengan berkurangnya jumlah kategori. Sedangkan untuk kategori tinggi mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah yang pada pre test berjumlah 7 pada siklus I ini mengalami peningkatan menjadi 12 siswa. Namun karena peneliti masih merasa bahwa hasil penelitian yang dilakukan masih jauh dari yang diharapkan maka peneliti melanjutkan pada siklus yang kedua.

#### 4. Siklus II

##### 1) Rencana Tindakan Siklus

Pada rencana tindakan siklus II peneliti tetap menerapkan strategi *every one is a teacher here* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dengan model pembelajaran ini diharapkan dapat lebih membantu untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Sebelum siklus II dilaksanakan peneliti melakukan beberapa tahap persiapan, antara lain:

- a) Membuat perencanaan pembelajaran
- b) Menyiapkan kertas kosong
- c) Mempersiapkan materi tentang ibrah dan gaya kepemimpinan Khulafaur Rosyidin
- d) Mempersiapkan instrument penelitian yang digunakan untuk meneliti peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa
- e) Membuat langkah-langkah pembelajaran pada siklus II meliputi:

##### 1. Pendahuluan

- a) Guru mengucapkan salam sebagai kalimat pembuka untuk memulai proses pembelajaran
- b) Guru menanyakan kabar siswa, apakah mereka masih semangat dalam belajar
- c) Guru mengadakan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa yang dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan.

##### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru memaparkan ibrah dan gaya kepemimpinan Khulaur Rosyidin.

- b. Guru memberikan kertas kosong pada siswa.
- c. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan pada LKS masing-masing.
- d. Setelah itu memerintahkan siswa untuk memberi pertanyaan tentang materi yang akan dibahas.
- e. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat.
- f. Kemudian kertas itu dibagikan kembali kepada siswa secara acak.
- g. Guru mengundang siswa untuk membacakan pertanyaan dan siswa disuruh memberi respon (jawaban/penjelasan)

### 3. Refleksi/Penutup

- a. Sepuluh sebelum pelajaran berakhir, guru mengevaluasi pelajaran yang sedang berlangsung dengan cara menanyakan lagi materi yang telah dibahas.
- b. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada siswa.
- c. Guru memberikan tugas rumah pada siswa untuk mengerjakan latihan di LKS.
- d. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

#### 2) Pelaksanaan Tindakan Siklus

Sebagaimana dalam siklus I, pelaksanaan siklus II diadakan satu pertemuan, yaitu tanggal 21 Maret 2011. Pembelajaran berlangsung selama 2 x 40 menit. Pada pelaksanaan siklus dua ini, langkah-langkah pembelajaran dilakukan sebagaimana skenario pembelajaran yang terdapat dalam rencana pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a) Guru mengucapkan salam sebagai kalimat pembuka untuk memulai proses pembelajaran
  - b) Guru menanyakan kabar siswa, apakah mereka masih semangat dalam belajar?

- c) Guru mengadakan apersepsi dengan cara menghubungkan pengetahuan siswa yang dikaitkan dengan materi yang akan disampaikan seperti halnya menanyakan bagaimana sikap seorang pemimpin?

2. Kegiatan inti (20 menit)

- a. Guru menjelaskan tentang ibrah dan gaya kepemimpinan Khulafaur Rosyidin.
- b. Guru membagikan kertas kosong kepada siswa.
- c. Guru menyuruh siswa untuk membaca materi yang akan disampaikan pada LKS masing-masing.
- d. Setelah itu memerintahkan siswa untuk memberi pertanyaan tentang materi yang akan dibahas.
- e. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat.
- f. Kemudian kertas tersebut dikembalikan kepada siswa secara acak
- g. Guru mengundang siswa untuk membacakan pertanyaan dan siswa disuruh memberi respon (jawaban/penjelasan)

3. Refleksi/Penutup (10 menit)

- a Sepuluh sebelum pelajaran berakhir, guru mengevaluasi pelajaran yang sedang berlangsung dengan cara menanyakan lagi materi yang telah dibahas.
- b Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat kepada siswa.
- c Guru memberikan tugas rumah pada siswa untuk mengerjakan latihan di LKS.
- d Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Sedangkan pengambilan nilai dalam pelaksanaan tindakan ini, digunakan kriteria penilaian sebagai berikut:

- a Antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b Keaktifan siswa di kelas
- c Kehadiran siswa

3) Observasi Siklus

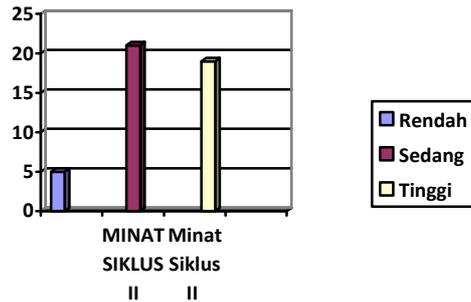
Sama seperti sebelumnya pada siklus 2 bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Pada pertemuan siklus 2 ini

dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2011. pembelajaran diawali dengan menanyakan tentang sikap seorang pemimpin. Kemudian gurur menjelaskan tentang ibrah dan gaya kepemimpinan Khulafaur Rosyidin.

Pada kegiatan inti guru memberikan kertas kosong kepada siswa untuk membuat pertanyaan tentang ibrah dan gaya kepemimpinan Khulafaur Rosyidin yang sebelumnya telah mereka pelajari melalui membaca materi pada LKS. Kemudian kertas tersebut dikumpulkan dan dibagikan kembali secara acak kepada siswa.

Guru mengundang siswa untuk membacakan pertanyaan yang dipegang olehnya dan disuruh memberi respon (jawaban/penjelasan) atas pertanyaan tersebut. Pada kesempatan ini tampak lebih ceria dan suasana kelas menjadi lebih hidup dengan keraiman pada saat seorang siswa membacakan pertanyaan dan memberikan respon, maka siswa yang lain dengan aktif merespon atas respon (jawaban/penjelasan) dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan respon (jawaban/penjelasan) siswa yang membaca pertanyaan yang tadi telah diberikan secara acak. Pada kesmpatan itulah mereka tampak t

Pada kegiatan penutup, dilakukan dengan cara member kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hikmah yang dapat dipelajari dari apa yang telah dipelajari hari itu. Karena waktu habis guru memerintahkan untuk mengerjakan tugas di rumah dengan materi yang telah dibahas pada hari itu. Sebelum guru mengakhiri atau menutup proses pembelajarana guru memberikan angket pada siswa untuk mengetahui peningkatan minat belajar yang dialami siswa. Hasil dari angket tersebut berupa tabel yang berisi penjelasan tingkat tinggi rendahnya minat belajar yang terjadi pada siswa.



Dari bagan tersebut dapat diterjemahkan bahwa siswa yang memiliki minat belajar yang rendah terdiri dari 5 orang, sedangkan untuk siswa yang memiliki minat belajar dalam katagori sedang berjumlah 21 orang, dan siswa yang memiliki tingkat minat belajar yang tinggi terdiri dari 19 orang siswa.

#### 4) Refleksi Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 2 ini tetap sama dengan siklus satu yaitu bertujuan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Pada siklus 2 ini dalam proses pembelajaran siswa terlihat lebih antusias dalam menerapkan strategi *every one is a theacher here*. Hal itu terlihat dimana siswa lebih aktif dalam memberikan respon atas pertanyaan yang telah dibaca pada saat pembelajaran.

Dari angket yang telah diberikan pada siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa dalam katagori rendah mengalami penurunan dengan bertambahnya jumlah kategori dari 9 siswa menjadi 5 siswa. Untuk kategori sedang pada siklus ini mengalami penurunan dengan berkurangnya jumlah kategori. Sedangkan untuk kategori tinggi mengalami peningkatan dengan bertambahnya jumlah yang pada pre test berjumlah 12 pada siklus I ini mengalami peningkatan menjadi 19 siswa.

#### B. Pembahasan

Sesuai dengan apa yang dirumuskan dalam pendahuluan didepan. Yakni bagaimana upaya peningkatan minat belajar siswa kelas VII MTs Unggulan Rowosari Kendal kelas VIIA di MTs Unggulan Rowosari Kendal

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat belajar yang ada pada siswa kelas VIIA di MTs Unggulan Rowosari Kendal menunjukkan bahwa hanya sedikit dari siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi. Hasil pengamatan lain juga menunjukkan bahwa strategi yang selama ini mereka pakai adalah strategi ceramah. Siswa hanya menjadi pendengar dan mengerjakan soal. Dengan penerapan strategi *every one is a teacher here* ini, anak-anak dididik untuk aktif dalam pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan.

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan sebanyak 2 siklus, yaitu siklus 1 dilaksanakan dengan satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 14 Maret 2011, sedangkan siklus II dilaksanakan dengan satu kali pertemuan pada tanggal 21 Maret 2011.

Sebelum pelaksanaan tindakan perencanaan pembelajaran perlu disiapkan, perencanaan pelaksanaan pembelajaran siklus I meliputi: membuat Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi.

Pada siklus 1, materi diberikan selama satu kali pertemuan dengan membahas prestasi-prestasi yang dicapai oleh Khulafaur Rosyidin dengan menerapkan strategi *every one is a teacher here* dalam proses pembelajaran. Pertama peneliti mengenalkan terlebih dulu strategi *every one is a teacher here* kepada siswa. Selang beberapa waktu setelah menjelaskan strategi *every one is a teacher here*, peneliti memerintahkan siswa untuk mempraktekkanya dengan membuat sebuah pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

Penerapan strategi *every one is a teacher here* walau berlangsung lancar, namun siswa kurang begitu aktif sehingga proses pembelajaran bersifat monoton.

Beberapa langkah perbaikan untuk tindakan pada siklus selanjutnya (siklus II), yakni memberikan kertas langsung kepada siswa untuk mempraktekkan strategi *every one is a teacher here*. Hal ini dilakukan agar siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Sebelum dilaksanakan siklus 2, peneliti membuat perencanaan yang meliputi: membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari pendahuluan kegiatan inti dan penutup aatau refleksi. Selain perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan pada setiap

tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Selain itu peneliti juga menyiapkan instrument berupa angket yang dibagikan ada siswa setiap akhir siklus untuk mengetahui peningkatan minat belajar yang terjadi pada siswa kelas VIIA.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan Strategi *every one is a teacher here* pada siklus 2 ini mengikuti langkah-langkah yang ada pada perencanaan pelaksanaan pembelajaran. Untuk mengetahui hasil belajar selamatau sesudah proses pembelajaran berlangsung peneliti memberikan partanyaan tentang materi yang telah dipelajari pada minggu sebelumnya, mayoritas siswa bisa menjawab. Dalam mengerjakan soal-soal LKS mereka juga sudah mengerjakannya, dan ketika peneliti dan siswa membahas soal-soal tersebut bersama-sama jawaban mereka banyak yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar yang diharapkan pada siswa sudah mulai tampak.

Selain itu peneliti juga sempat bertanya kepada salah satu siswa tentang ketertarikan mereka terhadap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Ada yang menjawab bahwa dulu awalnya kurang suka dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam namun setelah mempelajari dan belajar Sejarah Kebudayaan Islam dengan strategi *evey one is a theacher here* mereka mulai suka dengan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Hasil dari angket pada siklus II menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada katagori minat belajar yang tinggi. Dari obeservasi awal yang memiliki minat belajar yang tinggi hanya 7 siswa, kemudian pada siklus I bertambah menjadi 12 siswa, dan pada siklus ke II bertambah lagi menjadi 19 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan minat belajar siswa setelah adanya penerapan Strategi *every one is a teacher here* pada proses pembelajaran mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan data dan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan strategi *every one is a theacher here* dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Menjadikan anak lebih bebas belajar tidak terbebani untuk mambaca buku berlembar-lembar.